

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena atau gejala social adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.¹

Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mengunjungi lapangan yang diteliti dan mengamatinya agar dapat memahami dan mendeskripsikan masalah yang terjadi. Dalam artian, penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah aktual yang ada. Tentunya masalah masalah yang terkait dengan manajemen pengembangan kurikulum intrakurikuler berbasis keterampilan pada kegiatan intrakurikuler MA Ar Rahmah Papar Kediri

Pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini sasaran atau objek penelitian dibatasi agar data-data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin serta agar dalam penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian. Penelitian dilakukan langsung di lapangan, rumusan masalah juga ditemukan di lapangan, kemungkinan

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 22.

data berubah-ubah sesuai data yang ada di lapangan, sehingga akan ditemukan sebuah teori baru di tengah lapangan. Penelitian ini bertolak dari cara berpikir induktif, kemudian berpikir secara deduktif, penelitian ini menganggap data adalah inspirasi teori.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang diperoleh dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realistik. Sehingga jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis merupakan instrument kunci yaitu sebagai pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Maka kehadiran penulis di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran penulis di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data terkait dengan fokus penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

²LimasDodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustakallmu, 2015), 296.

Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk ‘memotret dan melaporkan’ secara mendalam agar data yang diperoleh lebih lengkap. Peneliti dapat menggunakan cara pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dalam pelaporan nanti dapat dideskripsikan secara jelas.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian

Penelitian ini, sebagai subjek penelitiannya adalah peneliti yang berperan sebagai alat dan subjek penelitian. Peneliti berperan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang selanjutnya data-data yang dikumpulkan dibuat laporan. Hal ini peneliti lakukan agar perolehan data dan informasi lebih valid atau validitas pengumpulan data dan informasi lebih akurat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di desa purwotengah kecamatan papar kab kediri. Madrasah ini satu yayasan di mulai dari RA-MA, SMK dan Pondok Pesantren. Madrasah ini terletak di antar perbatasan kediri dan nganjuk. Letak yang cukup strategi di antara perkampungan warga dan barat adalah berupa sungai dan setelah itu pun daerah nganjuk.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³ Adapun jenis data dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh peneliti dari hasil observasi yang dilakukan di lapangan.

2. Data Skunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Misalnya buku-buku yang terkait tentang Kurikulum maupun dokumen.

Dengan demikian data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap sangat mengetahui dengan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, selain dari informan data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap fokus penelitian atau data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 114.

⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 253.

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film.

Peneliti bekerja menyesuaikan bidang kajian yang menjadi objek penelitiannya. Peneliti bekerja dengan cara mengumpulkan data dari induktif secara kumulatif yang nantinya dibuat laporan yang lebih lengkap. Pelaporan dibuat dengan mengelompokkan data-data yang sejenis dan diberi kode tersendiri. Data-data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi (pengumpulan bukti, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi).

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁵ Menurut Nasution dalam bukunya yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan

⁵Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Perasada, 2017), 80.

“Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data. Wawancara dapat dilakukan secara *open-ended* (peneliti bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa dan opini mereka mengenai peristiwa yang ada), terfokus (responden diwawancarai dalam waktu yang pendek) dan terstruktur (menggunakan pertanyaan yang terstruktur).⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang⁸. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 309.

⁷Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), 74.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 329.

penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam satu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.¹⁰

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar data dan

⁹Ibid., 335.

¹⁰Emzir, *Metodologi Penelitian Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 130.

sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.¹¹

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga tergambar kaitan satu dengan yang lain. Maka dengan penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹²

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan dan menganalisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevansi dengan persoalan atau isu yang

¹¹Dodi, *Metodologi.*, 242.

¹²Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 156.

¹³Dodi, *Metodologi.*, 242-243.

sedang dicari dan kemudian memasukkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang terjadi.¹⁴

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.¹⁵

3. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan apabila ada sumber data yang dirasa kurang oleh peneliti. Dan teknik ini ditujukan untuk menemukan informasi yang lebih memperdalam pengamatan untuk menguji pengamatan.¹⁶

H. Tahap tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahapan penelitian yaitu: tahap-tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.¹⁷

Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, dalam tahap ini peneliti melakukan serangkaian kegiatan, yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 177.

¹⁵Ibid., 327.

¹⁶Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 44.

¹⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 127.

penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, dalam tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
4. Tahap penulisan laporan, pada tahap ini peneliti menuangkan hasil penelitian ke dalam sebuah bentuk laporan penelitian yang sistematis sehingga mudah untuk dipahami dan diikuti alurnya oleh pembaca, konsultasi hasil penelitian, perbaikan laporan, pengurusan persyaratan ujian munaqosah dan terakhir adalah ujian munaqosah skripsi.